



Nova Heradianti<sup>1</sup>  
 Annis Kandriasa<sup>2</sup>  
 Rusilanti<sup>3</sup>

## PERSEPSI SISWA TERHADAP PELAKSANAAN P5 UNTUK PENCAPAIAN KOMPETENSI DAN KARAKTER PESERTA DIDIK

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan hubungannya dengan pencapaian kompetensi serta karakter peserta didik di SMK Negeri 60 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 104 peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Kuliner yang telah mengikuti pelaksanaan P5 dengan tema kebekerjaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan analisis data mencakup analisis deskriptif, uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, korelasi Product Moment, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,89. Demikian pula, pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik memperoleh skor rata-rata 4,01 dan masuk kategori baik. Hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara pelaksanaan P5 dengan pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik ( $r = 0,887$ ). Kontribusi pelaksanaan P5 terhadap pencapaian kompetensi dan karakter sebesar 78,44%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Karakter, Kompetensi, Pelajar Pancasila, Persepsi, Projek P5

### Abstract

This study aims to determine students' perceptions of the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) and its relationship with the achievement of students' competencies and character at SMK Negeri 60 Jakarta. This study uses a quantitative approach with a descriptive analysis method. The sample in this study were 104 students of grades X and XI of the Culinary Expertise Program who had participated in the implementation of P5 with the theme of employment. Data collection techniques were carried out through questionnaires, and data analysis included descriptive analysis, normality tests, linearity, heteroscedasticity, Product Moment correlation, and coefficient of determination. The results of this study indicate that students' perceptions of the implementation of P5 are in the good category with an average score of 3.89. Similarly, the achievement of students' competencies and characters obtained an average score of 4.01 and are in the good category. The results of the correlation analysis show a very strong and significant relationship between the implementation of P5 and the achievement of students' competencies and characters ( $r = 0.887$ ). The contribution of P5 implementation to the achievement of competencies and characters is 78.44%, while the rest is influenced by other factors.

**Keywords:** Character, Competence, Pancasila Students, Perception, P5 Project

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi permasalahan pendidikan karakter yang berhubungan dengan keseimbangan pencapaian akademis dan pembentukan karakter (Maisaroh & Untari, 2024). Hal ini menjadikan pendidikan penting sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. Penguatan pendidikan karakter perlu dilaksanakan, ditingkatkan, dievaluasi serta disempurnakan agar mampu melahirkan generasi mudah yang mempunyai

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta  
 email: nheradianti@gmail.com, annis.unj.ac.id, rusilanti@gmail.com

kemampuan inovatif, kreatif, tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab (Yusuf, 2017 diacu dalam Puspa dkk., 2023).

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang merupakan bagian dari Kurikulum Merdeka, dalam upaya memperkuat karakter dan kompetensi. Berdasarkan buku panduan Kajian Akademik Kurikulum Merdeka (2024), Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan langkah strategis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum pendidikan, harapannya agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, empati, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial dan budaya. Projek ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka memiliki karakter yang kuat dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Pendekatan pembelajaran ini berbasis projek, peserta didik diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, mengembangkan keterampilan kolaboratif, kreatif, dan kritis. Projek penguanan profil pelajar Pancasila (P5) dibuat terpisah dari intrakurikuler, projek ini berfokus untuk melihat proses, yaitu pengalaman peserta didik saat menjalani proses pengamatan, pengambilan data, pengolahan, eksekusi, evaluasi, dan refleksi. Pelaksanaannya dibuat dengan waktu yang cukup memadai agar dapat melihat perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik.

Berdasarkan Panduan Pengembangan Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila, (2024) pelaksanaan P5 pada jenjang SMK ini memiliki tema wajib yaitu kebekerjaan. Tema kebekerjaan ini diwajibkan dan relevan dengan pendidikan kejuruan. Prioritas utama pendidikan kejuruan yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki bekal keterampilan memadai serta siap mengaplikasikan kemampuannya di dunia kerja. Permasalahan utama dari lulusan Sekolah Kejuruan yaitu rendahnya keterampilan soft skill yang merupakan hasil dari proses pendidikan karakter (Nugroho, 2022). Tema ini penting diimplementasikan karena menghubungkan pembelajaran pada SMK dengan kebutuhan dan tuntutan di dunia kerja.

Program keahlian kuliner merupakan salah satu jurusan yang berada di SMK, mempunyai peran dalam membentuk kompetensi dan karakter peserta didik. Program keahlian kuliner tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik memasak, tetapi juga mencakup aspek manajerial, kreativitas, dan inovasi dalam industri kuliner. Kegiatan Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan tanggung jawab, dalam projek nyata yang berkaitan dengan kuliner (Panduan Pengembangan Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila, 2024). Pada saat peneliti mengamati projek P5 di SMK N 60, peserta didik diajak untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan projek yang diberikan. Projek tersebut salah satunya yaitu membuat podcast terkait pekerjaan apa yang ingin dilakukan di masa depan sesuai dengan tema P5 pada saat itu. Dimana anak diminta untuk membuat video yang di dalamnya berisikan tanya jawab terkait pekerjaan apa yang ingin dilakukan di masa depan. Sebelumnya, anak sudah dibekali dengan pemaparan terkait dunia kerja dari praktisi yang datang sebagai guru tamu. Praktisi tersebut berasal dari alumni yang bekerja sebagai chef serta ada juga seorang wirausaha. Kolaborasi yang dilakukan oleh peserta didik pada saat membuat video podcast yaitu pembagian tugas. Ada yang berpartisipasi sebagai editor, videographer, penyusun naskah, dan sebagai orang yang inframe di dalam kamera. Pendekatan pembelajaran berbasis projek memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara aktif dengan menyelesaikan masalah nyata. Model pembelajaran projek membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan pada dunia kerja.

Dalam implementasi P5 pasti ada tantangan baik bagi guru, maupun peserta didik. Menurut Pratama & Febriani, (2024) ada dua faktor yang menjadi kendala yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kesadaran peserta didik yang bervariasi, minat peserta didik untuk memperdalam budaya lokal perlu ditingkatkan, serta keterbatasan waktu dan ruang dalam mengintegrasikan tema projek yang diambil khususnya pada tema berbasis kearifan lokal. Selain faktor internal, ada faktor eksternal yang menjadi kendala yaitu pengaruh lingkungan sekitar, keterbatasan sumber daya dan khususnya keterbatasan materi pembelajaran berbasis kearifan lokal.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan survey analisis awal kepada beberapa sekolah SMK dengan program keahlian kuliner yang berada di wilayah Jakarta. Berdasarkan data tersebut, penulis memutuskan untuk mengambil data berfokus di SMK Negeri 60 Jakarta. Alasannya karena pada tahun 2024 sekolah tersebut mengambil tema kebekerjaan yang relevan dengan pendidikan kejuruan dan merupakan tema wajib yang harus dilaksanakan di Sekolah Kejuruan.

Penelitian ini berfokus pada persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 pada program keahlian kuliner yang dilaksanakan di SMK Negeri 60 Jakarta pada tahun 2024 di semester ganjil. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan P5 Untuk Pencapaian Kompetensi dan Karakter Peserta Didik”. Meskipun pada Juni 2025 P5 resmi ditiadakan sejalan dengan terbitnya regulasi baru yaitu Permendikdasmen No. 10 Tahun 2025 yang menetapkan Standar Kompetensi Lulusan mencakup delapan dimensi profil lulusan, peneliti tetap memandang kajian ini relevan. Peneliti tetap memandang kajian ini relevan karena data yang diperoleh selama pelaksanaan P5 masih memiliki nilai penting untuk diteliti yaitu menambah wawasan mengenai perkembangan karakter yang berkaitan dengan nilai yang terkandung dalam dimensi profil pelajar Pancasila. Nilai yang terkandung di dalam dimensi profil pelajar Pancasila (Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang YME dan berakhhlak mulia; Berkebhinekaan global; Gotong royong; Mandiri; Bernalar kritis; dan Kreatif) mempunyai kesamaan substansi yang erat dengan delapan dimensi profil lulusan yang baru (Keimanan dan Ketakwaan; Kewargaan; Penalaran Kritis; Kreativitas; Kolaborasi; Kemandirian; Kesehatan; dan Komunikasi). Regulasi baru terkait dimensi profil lulusan ini menekankan pada keterampilan yang dibutuhkan di masa yang akan datang, P5 sendiri melalui pembelajaran berbasis projeknya menghasilkan data empiris mengenai sejauh mana peserta didik dapat menguasai keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Dengan demikian, penelitian ini tetap dipandang relevan dalam memberikan gambaran objektif terkait persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 dimana nilai dimensi profil pelajar Pancasila sama dengan dimensi profil lulusan yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21. Data yang diperoleh selama pelaksanaan P5 masih memiliki nilai penting untuk dievaluasi, khususnya terkait persepsi peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajarannya. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar peserta didik pada saat melaksanakan P5. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap implementasi P5 yang pernah dilaksanakan.

## METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 60 Jakarta yang terletak di Jl. Duri Raya No. 15A, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta. Pelaksanaannya yaitu pada tanggal 18 Juni 2025 pada kelas X Kuliner 1, X Kuliner 2, XI Kuliner, dan XI Kuliner 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pelaksanaan P5 untuk pencapaian kompetensi dan karakternya di SMK Negeri 60 Jakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang diterapkan yaitu dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 sebagai variabel bebas (X) serta pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik yang merupakan variabel terikatnya (Y).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah peserta didik jurusan kuliner SMK Negeri 60 Jakarta yang sudah melaksanakan kelas industri dan mengikuti kegiatan P5 dengan tema kebekerjaan pada tahun 2024. Dari data yang peneliti dapatkan dari pihak Tata Usaha SMK Negeri 60 Jakarta, peserta didik yang aktif jurusan kuliner yang sudah melaksanakan kelas industri dan mengikuti kegiatan P5 dengan tema kebekerjaan adalah 104 siswa yang terbagi dalam empat kelas, yakni kelas X Kuliner I, X Kuliner II, XI Kuliner I dan XI Kuliner II.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X Kuliner 1	36

X Kuliner 2	36
XI Kuliner 1	36
XI Kuliner 2	36
Jumlah	144

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling, yaitu metode paling sederhana dari probability sampling. Sampel yang akan digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu peserta didik jurusan kuliner SMK Negeri 60 Jakarta yang sudah melaksanakan kegiatan P5 dengan tema kebekerjaan pada tahun 2024 yang mewakili kelasnya.

Dalam penelitian ini untuk menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% (tingkat kesalahan 5%) dengan perhitungan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N(d)^2} + 1$$

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X Kuliner 1	26
X Kuliner 2	26
XI Kuliner 1	26
XI Kuliner 2	26
Jumlah	104

Maka total sampel dalam penelitian ini adalah  $26 + 26 + 26 + 26 = 104$  responden

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data

#### 1.1 Data Pada Variabel X (Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan P5)

Analisis deskriptif dilakukan terhadap peserta didik SMK Negeri 60 yang sudah melaksanakan P5 dengan tema kebekerjaan serta sudah melaksanakan industri. 104 orang dari kelas X dan XI jurusan kuliner memberikan penilaian terhadap persepsi mereka berdasarkan pengalaman pelaksanaan P5 tema keberkejaan sebagai berikut:

Tabel 3. Tanggapan Responden Dalam Pelaksanaan P5

No	No Butir	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Mea n	Ket	
			1	2	3	4	5			
1	1	Apakah anda memahami tujuan dari P5 dalam kaitannya dengan pendidikan karakter?	3	5	1	0	2	1	3.79	Baik
2	2	Apakah Anda memahami pentingnya bersikap jujur, sopan, dan menghormati orang lain sebagai bagian dari nilai berakhhlak mulia?	4	5	0	0	4	5	4.49	S. Baik
3	3	Apakah Anda memahami bahwa P5 bertujuan meningkatkan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, mandiri, dan bekerja sama?	2	5	2	0	1	6	3.96	Baik
4	4	Apakah Anda menyadari bahwa P5 membantu Anda untuk lebih menghargai perbedaan budaya, agama, dan latar belakang teman-teman saya?	1	5	4	0	1	1	4.26	S.Baik
5	5	Apakah P5 berhasil membantu	0	2	2	5	2	3.90	Baik	

		anda mengembangkan nilai-nilai Pancasila?	6	6	0		
6	6	Apakah Anda merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah mengikuti P5?	0	2	7	3	Baik
7	7	Apakah Anda merasa bahwa P5 sangat relevan untuk mendukung pengembangan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja?	0	9	5	2	Baik
8	25	Apakah Anda merasa pembelajaran P5 yang diberikan sesuai dengan harapan Anda?	2	9	2	4	Baik
9	26	Apakah Anda merasa pembelajaran P5 lebih menarik dibandingkan dengan pembelajaran lainnya?	0	9	2	3	Baik
10	27	Apakah Anda puas dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam P5, seperti diskusi dan kerja kelompok?	0	1	9	4	Baik
11	28	Apakah Anda merasa bahwa pembelajaran P5 memberikan cukup ruang untuk berdiskusi dan berkolaborasi dengan teman-teman?	0	0	7	2	Baik
<b>Rata-rata skor variabel Persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5</b>						3,89	Baik

Para responden secara umum memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pelaksanaan P5. Responden memberikan skor rata-rata (mean) sebesar 3,89 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasi bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 dengan tema kebekerjaan di SMK Negeri 60 Jakarta dinilai baik.

Presentase hasil tanggapan responden terhadap pelaksanaan P5 dapat dipresentasikan dalam bentuk gambar, maka dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Diagram Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan P5

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa persepsi peserta didik kelas X, dan XI pada jurusan kuliner terhadap pelaksanaan P5 di SMK Negeri 60 Jakarta dengan tema kebekerjaan dipresentasikan pada 5 kategori. Pada kategori baik yaitu 46,7% dan kategori cukup 27,1%, kategori sangat baik 22,9%, kategori tidak baik 3,1% dan pada kategori sangat tidak baik yaitu 0,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori paling dominan dari persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 dengan tema kebekerjaan di SMK Negeri 60 Jakarta yaitu baik sebesar 46,7%.

## 1.2 Data Pada Variabel Y (Pencapaian Kompetensi dan Karakter)

Analisis deskriptif dilakukan pada peserta didik SMK Negeri 60 yang sudah melaksanakan P5 dengan tema kebekerjaan dan sudah melaksanakan industri. Didapat sampel 104 orang dari kelas X dan XI jurusan kuliner memberikan penilaian terhadap pencapaian

kompetensi dan karakter sesuai dengan nilai yang terkandung di dalam dimensi P5. Diperoleh data sebagai berikut:

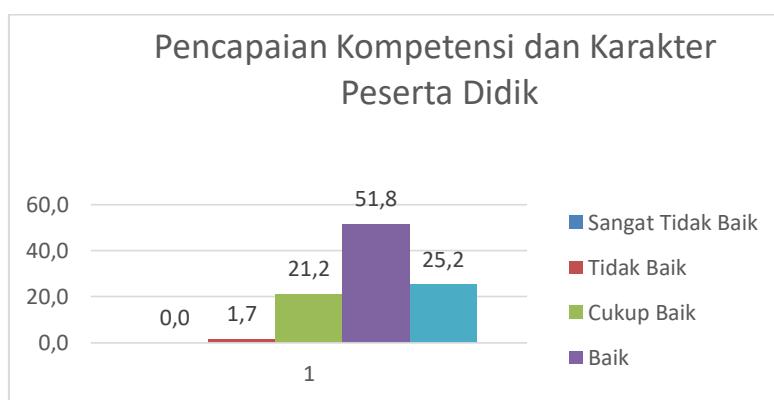
Tabel 4. Tanggapan Responden Dalam Pencapaian Kompetensi dan Karakter

No	No Butir	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Mean	Ket
			1	2	3	4	5		
1	8	Apakah P5 membantu Anda dalam mengasah keterampilan praktis?		2	6	1			
			0	2	4	0	8	3.90	Baik
2	9	Apakah P5 memberikan kesempatan Anda menerapkan teori atau pengetahuan yang dimiliki ke dalam praktik?		2	6	1			
			0	3	3	6	2	3.84	Baik
3	10	Apakah menurut Anda kegiatan P5 membantu Anda memahami nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan nyata?		1	6	2			
			0	3	6	0	5	4.03	Baik
4	11	Apakah Anda merasa kegiatan P5 membantu Anda dalam memahami dan menghargai perbedaan budaya serta bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang berbeda?		1	5	3			
			0	0	7	1	6	4.18	Baik
5	12	Apakah P5 mendorong Anda untuk berperan aktif dalam setiap aktivitas yang melibatkan kelompok?		2	4	3			
			0	1	1	4	8	4.14	Baik
6	13	Apakah P5 mendorong mengembangkan kemampuan kerjasama dan berbagi tanggung jawab saat menyelesaikan proyek atau tugas bersama?		1	5	3			
			0	0	6	0	8	4.21	S.Baik
7	14	Apakah kegiatan P5 mendorong Anda untuk lebih percaya diri dan mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain? <b>(Dimensi : Mandiri)</b>		2	5	2			
			0	1	8	3	2	3.92	Baik
8	15	Apakah dengan adanya pelaksanaan P5 berpengaruh langsung terhadap sikap dan nilai-nilai pribadi Anda?		2	5	1			
			0	3	7	8	6	3.84	Baik
9	16	Apakah kegiatan P5 berpengaruh supaya Anda lebih terlatih dalam berpikir kritis dan menganalisis masalah nyata yang ada di sekitarmu?		2	5	1			
0	17	Apakah P5 memberikan Anda ruang untuk mengembangkan ide-ide baru dan menyalurkan kreativitas melalui berbagai aktivitas proyek?		1	5	2			
			0	1	8	9	6	4.06	Baik
1	18	Apakah P5 memberi Anda kesempatan untuk mengembangkan kompetensi teknis di luar kelas?		3	4	1			
1			0	2	8	9	5	3.74	Baik
1	19	Apakah P5 membiasakan Anda untuk berpikir secara logis dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum mengambil keputusan?		1	5	3			
2			0	2	9	2	1	4.08	Baik
1	20	Apakah P5 mendorong Anda untuk lebih aktif membantu teman dan bekerja sama dalam kelompok?		1	5	4			
3			0	0	1	0	3	4.31	S.Baik

1	21	Apakah kegiatan P5 cukup efektif dalam meningkatkan kompetensi pada bidang yang Anda Pelajari?	0	2	5	1	3.77	Baik	
1	22	Apakah P5 mendorong Anda untuk menjadi pribadi yang lebih mandiri dan bertanggung jawab?	0	1	4	3	4.13	Baik	
1	23	Apakah P5 mengajarkan Anda mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik?	0	2	4	4	4.19	Baik	
1	24	Apakah kegiatan P5 membantu Anda menjadi pribadi yang lebih jujur dalam bersikap dan bertindak?	0	1	5	3	4.21	S. Baik	
1	29	Apakah kegiatan P5 membantu meningkatkan rasa percaya diri Anda ketika nanti menghadapi tantangan dalam dunia kerja?	0	2	5	2	3.96	Baik	
1	30	Apakah P5 mendorong Anda untuk berpikir kritis seperti yang dibutuhkan di dunia kerja?	0	2	3	5	2	3.99	Baik
2	31	Apakah keterampilan yang Anda pelajari dalam P5 relevan dengan kebutuhan industri saat ini?	0	3	5	1	3.71	Baik	
<b>Rata-rata Skor Variabel pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik</b>							4.01	Baik	

Para responden secara umum memberikan penilaian yang baik terhadap variabel pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik. Responden Memberikan skor rata-rata (mean) Sebesar 4,01 yang masuk dalam kategori baik. Hal ini mengindikasi bahwa pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik dengan tema kebekerjaan pada kelas X dan XI jurusan kuliner di SMK Negeri 60 Jakarta dinilai baik.

Apabila bentuk tabel tersebut ditampilkan dalam bentuk diagram akan terlihat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Pencapaian Kompetensi dan Karakter

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik kelas X, dan XI dengan jurusan kuliner terhadap pelaksanaan P5 di SMK Negeri 60 Jakarta tema kebekerjaan yang masuk pada kategori baik sebesar 51,8%, kategori sangat baik yaitu 25,2% dan pada kategori baik sebesar 85%. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa kategori paling dominan pada pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik pada tema kebekerjaan di SMK Negeri 60 Jakarta yaitu baik dengan presentase sebesar 85%.

## 2. Data Pada Variabel X (Persepsi Peserta Didik terhadap Pelaksanaan P5)

### 2.1 Pengujian Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak yaitu berdasarkan nilai yang diperoleh dari rasio skewness dan kurtosis.

Tabel 5. Nilai Skewness dan Kurtosis

Variabel	Pelaksanaan P5	Pencapaian Kompetensi dan Karakter Peserta Didik
Skewness	-0.143	-0.153
standar error skewness	0.240	0.240
Kurtosis	-0.241	-0.148
standar error kurtosis	0.480	0.480
Rasio Skewness	-0.596	-0.636
Rasio Kurtosis	-0.501	-0.309

Dari analisis diperoleh rasio skewness untuk variabel Pelaksanaan P5 berada pada rentang -2 sampai +2 yaitu sebesar -0,596 rasio skewness dan -0.501 rasio kurtosisnya, artinya data pelaksanaan P5 berdistribusi normal. Rasio skewness untuk variabel pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik di dapat sebesar -0,636 dan rasio kurtosisnya -0.309 artinya data variabel perilaku agresif berdistribusi normal.

## 2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis regresi antar variabel X dan variabel Y membentuk garis linier atau tidak. Perhitungan uji linearitas dilakukan dengan membuat tabel penolong untuk mempermudah dalam menghitungnya. Berikut tabel cara perhitungan uji linearitas :

Tabel 6. Tata cara perhitungan uji linearitas

Sumber Variasi	DK	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)		
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S_{reg}^2 = jk(b/a)$	$S_{reg}^2$
Sisa	n-2	JK (s)	$S_{sts}^2 = \frac{jk(s)}{n-2}$	$S_{sts}^2$
TC	K-2	JK (tc)	$S_{tc}^2 = \frac{jk(tc)}{k-2}$	$\frac{S_{tc}^2}{S_g^2}$
Galat	n-k	Jk (g)	$S_g^2 = \frac{jk(g)}{n-K}$	

Tabel 7. Perhitungan Uji Linearitas

Sumber Variasi	DK	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	104	10318.62			
Koefisien (a)	1	100.1807			
Regresi (b/a)	1	8115.618	8115.618	375.7577	5.57977E-36
Sisa	102	2202.997	21.59801		
TC	21	19668.17	936.5793	-4.343	1.687807104
Galat	81	-17465.2	-215.619		

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh Fhitung sebesar -4.343 dan F tabel yaitu 1.687. Sehingga diperoleh  $F_{hitung} (-4.343) < F_{tabel} (1.687)$ , Maka kesimpulannya adalah regresi linear.

## 2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari faktor penganggu pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang

lain. Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Data dikatakan bebas heteroskedastisitas jika  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05).

Tabel 8. perhitungan uji heteroskedastisitas

Coefficient s	Standar d Error	t Stat	P- valu e	Lowe r	Uppe r	Lowe r 95.0	Uppe r 95.0
				95% 95%	95% 95%	%	%
Intercept	5.042	2.199	2.293	0.024	0.680	9.403	0.680
X							
Variable				-			
1	-0.032	0.051		0.624	0.534	-0.133	0.069
						-0.133	0.069

Berdasarkan tabel diatas didapat nilai  $p\text{-value}$  yaitu 0,534 Maka  $H_0$  diterima, hal ini berarti data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

### 3. Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ). Namun, sebelum itu peneliti terlebih dahulu merumuskan hipotesis nihilnya ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan P5 terhadap pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik.

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan P5 terhadap pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kedisiplinan, maka akan diuji dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

$$r_{xy} = 0,887$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai sebesar 0,887. Hal ini menunjukkan bahwa angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, ini berarti ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5 untuk pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik di Kelas X, dan XI program keahlian kuliner SMK Negeri 60 Jakarta dengan tema kebekerjaan yang sudah dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024

Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  maka untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan atau tidak, maka  $r_{xy}$  akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Namun sebelum membandingkan, terlebih dahulu akan dicari derajat bebas atau  $df$  (degree of freedom) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

$$= 104 - 2$$

$$= 102$$

Dengan  $df$  sebesar 102, maka jika dikonversi ke  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga sebesar 0,1927. Kriteria pengujian ialah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Karena nilai (0,887)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5 untuk pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik di Kelas X, dan XI program keahlian kuliner SMK Negeri 60 Jakarta dengan tema kebekerjaan yang sudah dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024.

Apabila hasil tersebut diinterpretasikan dengan mencocokan hasil perhitungan dengan indeks korelasi “ $r$ ” product moment, ternyata besarnya  $r_{xy}$  (0,887) berada antara posisi 0,800 – 1,00 yang berarti antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5 untuk pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik terdapat korelasi yang sangat kuat.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu koefisien yang disebut koefisien determinan (KD), dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,887)^2 \times 100\% \\ = 78,44\%$$

Berdasarkan perhitungan, berarti pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik 78,44% ditentukan oleh nilai P5 yang diimplementasikan dalam Projek P5 dan 21,66% ditentukan oleh faktor lain. faktor lain seperti faktor dari lingkungan sekolah atau tempat tinggal siswa, faktor dari siswa itu sendiri dan faktor dari guru.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji statistic deskriptif tujuannya untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pelaksanaan P5 di SMK Negeri 60 Jakarta. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI pada program keahlian kuliner yang sudah melaksanakan P5 dengan tema kebekerjaan dan sudah melaksanakan kelas industri. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment. Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji korelasi yaitu distribusi data harus normal (uji normalitas) dan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear (uji linearitas).

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan P5 dalam pencapaian kompetensi dan karakter. Menurut (Nisa dkk., 2023) persepsi yaitu proses dimana seseorang menyeleksi, mengatur, dan menafsirkan rangsangan yang diterimanya berdasarkan pengalamannya. Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 104 siswa kelas X dan XI pada program keahlian kuliner di SMK Negeri 60 Jakarta, diperoleh data bahwa persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berada dalam kategori baik, dengan rata-rata skor sebesar 3,89. Persepsi berada dalam kategori baik dapat dijelaskan melalui dampak positif yang mereka rasakan selama pelaksanaan program. Dampak ini mencakup penguatan karakter melalui pengimplementasian dimensi profil pelajar Pancasila, serta pengembangan kompetensi praktis yang relevan dari projek yang dilaksanakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian Febriani dkk., (2024) bahwa implementasi P5 di SMK mendorong penguatan karakter peserta didik, serta mengembangkan kompetensi yang sejalan dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Demikian pula penelitian dari Suci Lestari dkk., (2025) menegaskan bahwa P5 berkontribusi pada penguatan karakter peserta didik.

Pernyataan dengan skor tertinggi terdapat pada indikator pemahaman siswa mengenai pentingnya nilai-nilai akhlak mulia, seperti jujur dan sopan, dengan nilai rata-rata mencapai 4,49. Kemudian, kesadaran akan pentingnya menghargai keberagaman budaya dengan skor 4,26. Kesadaran terhadap pentingnya menghargai keberagaman budaya (mean = 4,26) juga mendukung dimensi “berkebhinekaan global”, yang menurut penelitian Safitri & Muizzudin (2025), PjBL efektif meningkatkan toleransi siswa melalui kolaborasi aktif dalam kelompok Sementara itu, indikator dengan nilai terendah berada pada aspek kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran P5 (mean = 3,48). Meskipun masih termasuk kategori baik, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa aspek teknis pelaksanaan P5 yang masih dapat ditingkatkan, seperti metode pembelajaran atau strategi penyampaian materi yang lebih menarik dan variatif.

Berdasarkan hasil visualisasi data, diketahui bahwa sebanyak 46,7% peserta didik menilai pelaksanaan P5 dalam kategori baik, disusul oleh 22,9% dalam kategori sangat baik, dan 27,1% dalam kategori cukup baik. Hanya 3,1% siswa yang menilai tidak baik dan 0,2% yang menilai sangat tidak baik. Persentase ini memperkuat temuan bahwa mayoritas siswa memiliki persepsi yang positif terhadap pelaksanaan P5 di sekolah mereka, yang sejalan dengan pandangan Oktaviani et al. (2023) bahwa keberhasilan implementasi P5 sangat dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dan kesesuaian program dengan kebutuhan kontekstual mereka di satuan pendidikan vokasi, serta didukung oleh pendekatan pembelajaran berbasis projek yang mendorong keterlibatan emosional dan kognitif peserta didik secara langsung dalam proses belajar mereka.

Pada variabel pencapaian kompetensi dan karakter, hasil analisis menunjukkan skor rata-rata sebesar 4,01, yang juga termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa P5 telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter siswa, sesuai dengan dimensi yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila. Skor tertinggi diperoleh pada indikator kerja sama dalam kelompok (4,31) dan kejujuran dalam bertindak (4,21), yang mencerminkan keberhasilan program dalam membentuk siswa yang kolaboratif dan

berintegritas. Indikator yang paling rendah berada pada relevansi keterampilan dengan kebutuhan industri (3,71), yang tetap tergolong baik namun menunjukkan perlunya penyesuaian kegiatan P5 dengan konteks dunia kerja secara lebih spesifik. Sesuai dengan pernyataan (Wafi & Wailanduw, 2025), yang menyatakan bahwa meskipun implementasi PjBL di SMK sudah baik, diperlukan integrasi lebih kuat antara proyek dengan tuntutan industri lokal

Sebaran data juga menunjukkan bahwa 51,8% siswa menilai pencapaian kompetensi dan karakter dalam kategori baik, 25,2% sangat baik, dan 21,2% cukup baik. Hanya 1,7% siswa yang menilai tidak baik, dan tidak ada yang menilai sangat tidak baik. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 telah mendukung upaya sekolah dalam menumbuhkan karakter dan meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pelaksanaan P5 terhadap pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik, dihitung koefisien determinasi (KD). Hasil perhitungannya menunjukkan bahwa sebesar 78,44% pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik dipengaruhi oleh pelaksanaan P5, sedangkan sisanya sebesar 21,56% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, gaya mengajar guru, kondisi fasilitas sekolah, atau motivasi internal siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 60 Jakarta, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5 berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,89, menunjukkan pandangan positif terhadap implementasi program, terutama dalam pemahaman nilai kejujuran, toleransi, dan menghargai perbedaan. Pencapaian kompetensi dan karakter siswa juga tergolong baik dengan nilai rata-rata 4,01, menonjol pada aspek kerja sama dan integritas. Namun, aspek relevansi keterampilan terhadap kebutuhan industri masih perlu ditingkatkan. Hasil korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan ( $r = 0,887$ ) antara persepsi siswa terhadap pelaksanaan P5 dengan pencapaian kompetensi dan karakter, yang berarti pelaksanaan P5 berperan penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kemampuan siswa.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan vokasi. Penerapan P5 terbukti mendukung teori pembentukan karakter berbasis proyek dan dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam merancang strategi implementasi yang lebih kontekstual dengan kebutuhan industri. Sekolah perlu memperkuat keterkaitan kegiatan P5 dengan dunia kerja nyata, guru disarankan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan partisipatif, sementara siswa diharapkan mampu memanfaatkan kegiatan P5 untuk membangun keterampilan abad ke-21. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang memengaruhi kompetensi dan karakter siswa serta melibatkan perspektif guru, orang tua, dan dunia industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. T., & Rosiana, M. (2024). Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Pandangan Filsafat John Dewey. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 262–278. <https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.825>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 5–31.
- Cahyaningrum, D. E., & Diana. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2895–2906. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4453>
- Chairiyah. (2014). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan.
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini (Vol. 8, Nomor 1).
- Farida, S. I., Tajuddien, R., & Manik, C. D. (2022). Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Murid MTs. *Baitis Salmah Ciputat dalam Menciptakan Generasi Sumber Daya Manusia yang Unggul*. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 3(2), 91–105. <https://doi.org/10.33753/ijse.v3i2.84>

- Febriani, S. W., Ayundasari, L., Sayono, J., & Utami, I. W. P. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah Kejuruan. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(3), 452–460. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i3.82766>
- Hutabarat, E. J., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Memahami Peran Pendidikan di Era Post Modern Melalui Pandangan John Dewey. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6, 1572–1578. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i11.4403>
- Irawan, V. W. E. (2018). Urgensi Persepsi Peserta Didik dalam Menilai Kompetensi Dosen. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Keagamaan*, 07(1), 148–8.
- Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. (2024).
- Kurniasih, A. D. (2021). Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Astha Brata Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Sekolah Penggerak.
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintah*, 1, 18.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (21M). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 29–40.
- Ananda Hulwatun Nisa, Hidayatul Hasna, & Linda Yarni. (2023). Persepsi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2.
- Nisa, A. K., & Dumiyati. (2023). Keterlaksanaan Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 9(2), 115–122. <https://doi.org/10.55933/jpd.v9i2.633>
- Nugroho, W. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Inovasi Pendidikan kejuruan*, 2(1), 73–74.
- Nursa, R. A. (2021). Analisis persepsi peserta didik terhadap bimbingan dan konseling di SMAN 1 Tapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 70–78.
- Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. (2024).
- Pratama, R., & Febriani, E. A. (2024). Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal di SMAN 2 Kinali. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 3(4), 366–376. <https://doi.org/10.24036/nara.v3i4.239>
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka.
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5030>
- Qulsum D.U, & Hermanto. (2022). Peran Guru Penggerak Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Ketahanan Pendidikan Karakter Abad 21. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3). <https://doi.org/10.22146/jkn.71741>
- Riza, F., & Yoto. (2023). Membangun Kecerdasan Emosional Siswa SMK untuk Menjawab Tantangan Industri Modern. *Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 940–947. <https://doi.org/10.28926/brilliant.v8i4>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27, 230–249. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sari, C. F., Assajad, I. M., & Ansori, M. I. (2023). Kompetensi Individu (Individual Competence). *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*.
- Sari, D. A., Susanti, S., & Meilinda. (2023). Kajian Hakikat Kebhinnekaan dan Penghayatan Nilai Pancasila di Lingkungan SMK Sriwijaya Negara Palembang. Dalam *Jurnal Pengabdian West Science* (Vol. 2, Nomor 01).
- Setiawan, A. (2024). Statistik Untuk Penelitian.
- Shambodo, Y. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang Ugm Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 98.
- Suci Lestari, I., Nur Adi, P., Zahara Saragih, S., & Baynal Hubi, Z. (2025). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Kearifan Lokal. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1).

- Ulandari, S., & Rapita, D. D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Ulfah, N., Sumardiyyani, L., Ardini, S. N., & Pramesti, M. R. D. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Suara Demokrasi di SMK Negeri 6 Semarang. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 455–462. <https://doi.org/10.55681/primer.v1i4.178>
- Waruwu, M., Pu'at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wulandari, T., & Wijayanti, A. T. (2016). Persepsi Peserta Didik Tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Kretek, Bantul. *JIPSINDO*, 78.